

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

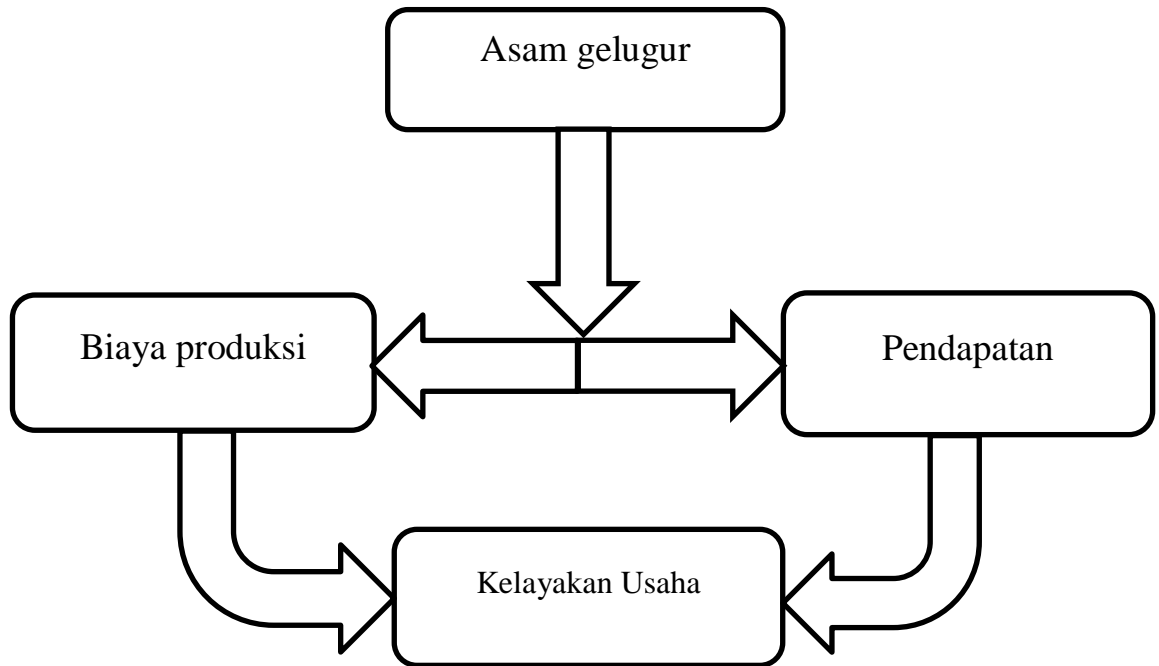
Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Tunggal Kecamatan NA X-XI Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan yaitu mulai bulan Desember sampai bulan Januari 2026.

#### **3.2 Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas alat tulis yang digunakan untuk mencatat data hasil penelitian, kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian di lapangan, serta alat perekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan responden. Selain itu, perangkat laptop juga digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner atau daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara dengan petani asam gelugur, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan petani asam gelugur di lokasi penelitian.

### 3.3 Kerangka Pemikiran



### 3.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menghitung dan menggambarkan **biaya, penerimaan, dan pendapatan** dari usaha budidaya asam gelugur.

Berikut ini adalah langkah langkah penelitian yang akan di lakukan:

#### 2.4.1. Observasi

Observasi penelitian ini dilakukan di Desa Batu Tunggal, Kecamatan NA X-XI, dengan tujuan memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usahatani asam gelugur yang dijalankan oleh petani setempat. Kegiatan observasi difokuskan pada aspek sosial ekonomi petani, sistem budidaya asam gelugur, serta pola pengelolaan hasil produksi yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani.

Hasil observasi diharapkan dapat memberikan data faktual dan aktual yang menjadi dasar dalam menganalisis struktur biaya, penerimaan, serta pendapatan petani asam gelugur. Dengan demikian, observasi ini berperan penting dalam mendukung analisis pendapatan petani secara komprehensif dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap petani asam gelugur di Desa Batu Tunggal, Kecamatan NA X-XI, dengan tujuan memperoleh informasi mendalam mengenai kondisi pendapatan serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Wawancara dilakukan secara langsung dan terstruktur agar data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Melalui kegiatan wawancara, peneliti menggali informasi terkait identitas responden, serta jumlah produksi yang dihasilkan dalam satu periode panen. Selain itu, wawancara juga difokuskan pada komponen biaya produksi yang meliputi biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan, biaya sarana produksi, dan biaya lain yang dikeluarkan selama proses budidaya.

Wawancara juga diarahkan untuk memperoleh data mengenai harga jual asam gelugur, sistem pemasaran, serta kendala yang dihadapi petani dalam memasarkan hasil produksi. Informasi ini penting untuk mengetahui tingkat penerimaan petani dan kontribusinya terhadap pendapatan usahatani asam gelugur.

Data yang diperoleh melalui wawancara diharapkan dapat melengkapi hasil observasi dan dokumentasi, sehingga analisis pendapatan petani asam gelugur di Desa Batu Tunggal Kecamatan NA X-XI dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait analisis pendapatan petani asam gelugur di Desa Batu Tunggal, Kecamatan NA X-XI. Data dokumentasi meliputi data jumlah petani, produksi, serta kondisi wilayah penelitian yang diperoleh dari instansi terkait.

Selain itu, dokumentasi berupa foto kegiatan usahatani, kondisi tanaman, serta proses panen digunakan sebagai bukti pendukung penelitian. Data dokumentasi tersebut berfungsi melengkapi hasil observasi dan wawancara agar analisis pendapatan petani asam gelugur dapat dilakukan secara akurat.

### **3.4.2. Uji t**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan uji t (t-test) untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang nyata atau tidak. Uji t dipilih karena metode ini mampu menguji hubungan atau perbedaan antar variabel secara lebih spesifik dan terukur. Dengan menggunakan uji t, peneliti dapat melihat apakah variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat atau hanya terjadi secara kebetulan saja.

Melalui pengolahan data menggunakan uji t, diperoleh nilai signifikansi yang kemudian dibandingkan dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara nyata. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka pengaruhnya tidak signifikan.

Penggunaan uji t dalam penelitian ini membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berdasarkan dugaan, tetapi sudah melalui proses analisis statistik yang jelas dan sistematis.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data di gunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif kuantitatif, sebagai berikut menggunakan rumus:

1. Analisis penerimaan dengan rumus

$$\mathbf{TR=P \times Q \text{ dimana}}$$

TR = total revenue/total penerimaan (Rp)

P = price/harga (Rp)

Q = quantity/jumlah (KG) TR=P×Q dimana

2. Analisis biaya dengan rumus

$$\mathbf{TC=TFC+TVC \text{ dimana}}$$

TC = total cost/biaya total (Rp)

TFC = total fixed cost/ total biaya tetap (Rp)

TVC = Total variable cost/total biaya variabel (Rp)

3. Analisis pendapatan dengan rumus

$$\mathbf{Pd = TR - TC \text{ dimana}}$$

Pd = pendapat (Rp)

TR = total revenue/total penerimaan (Rp)

TC = total cost/total biaya (Rp)